



Kontribusi Program KIP-K terhadap Peningkatan Motivasi dan Sikap Belajar Mahasiswa di Universitas Tidar

Ragil Muhammad Ilham Saputra¹, Okta Kartika Rahmadhani^{2*}, Nazwa Sefina Hikmayanti³, Firly Amelia⁴, Aisya Dani Rosyada⁵, Joko Tri Nugraha⁶

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Tidar

DOI:

<https://doi.org/10.53697/iso.v5i1.2637>

*Correspondence: Okta Kartika Rahmadhani

Email: oktakartika53@gmail.com

Received: date

Accepted: date

Published: date



Copyright: © 2024 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstrak: Studi ini dimaksudkan untuk menganalisis kontribusi program Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K) terhadap peningkatan motivasi dan sikap belajar mahasiswa Universitas Tidar. Program KIP-K dimaksudkan sebagai bantuan pendidikan untuk mahasiswa dari keluarga kurang mampu, dengan harapan dapat meningkatkan akses pendidikan tinggi dan mendorong perkembangan akademik yang optimal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif melalui survei daring menggunakan kuesioner, kemudian data yang terkumpul dianalisis secara statistik dengan memanfaatkan aplikasi SPSS versi 27. Temuan studi ini menyatakan bahwa 91,1% data mendukung adanya pengaruh positif dari program KIP-K terhadap motivasi belajar mahasiswa. Sebagian besar responden menyatakan bahwa bantuan KIP-K meringankan beban kuliah, mempermudah pemenuhan kebutuhan belajar seperti buku dan kuota internet, serta meningkatkan fokus dan semangat dalam mengikuti perkuliahan. Selain itu, mahasiswa turut menyatakan adanya peningkatan partisipasi dalam kegiatan kampus, tanggung jawab akademik, serta motivasi untuk memperoleh nilai dan IPK yang lebih baik. Temuan ini menunjukkan bahwa KIP-K tidak hanya memberikan manfaat finansial, tetapi juga berdampak positif terhadap aspek psikologis dan perilaku akademik mahasiswa. Oleh karena itu, program ini perlu terus dikembangkan sebagai upaya pemerataan akses pendidikan tinggi di Indonesia.

Kata Kunci: KIP-K, motivasi belajar, mahasiswa.

Abstract: This study aims to analyze the contribution of the Indonesia Smart College Card (KIP-K) program in enhancing the motivation and learning attitudes of students at Universitas Tidar. The KIP-K program is intended as educational assistance for students from low-income families, with the goal of improving access to higher education and supporting optimal academic development. This research employs a descriptive quantitative approach through an online survey using a questionnaire, and the collected data were statistically analyzed using SPSS version 27. The findings reveal that 91.1% of the data support a positive impact of the KIP-K program on students' learning motivation. Most respondents reported that the program helped alleviate tuition burdens, facilitated the fulfillment of study needs such as books and internet data, and increased their focus and enthusiasm in attending lectures. Furthermore, students also reported higher participation in campus activities, greater academic responsibility, and stronger motivation to achieve better grades and GPA. These findings indicate that KIP-K provides not only financial benefits but also has a positive impact on the psychological and academic behavior of students. Therefore, the program should continue to be developed as an effort to ensure equitable access to higher education in Indonesia.

Keywords: KIP-K, learning motivation, university students.

Pendahuluan

Pendidikan menjadi elemen utama untuk membentuk sumber daya manusia yang bermutu. Seiring dengan perkembangan zaman, pendidikan juga harus menyesuaikan diri agar mampu menjawab tantangan yang ada (Misro'I et al., 2022). Di tahun 2025 ini kebutuhan akan pendidikan tinggi sangat dibutuhkan, terutama karena jenjang ini menjadi salah satu syarat penting untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat. Namun, calon mahasiswa membutuhkan persiapan yang sangat matang untuk dapat mengakses pendidikan tinggi ini, terutama terkait dengan biaya yang akan dikeluarkan tiap semester dengan variasi jumlah yang berbeda bagi setiap mahasiswa. Salah satu poin utama yang harus diperhatikan adalah biaya pendidikan tunggal yang berbeda-beda untuk setiap mahasiswa (Najikh ML, Ari., 2025). Sebagai solusi, pemerintah menghadirkan program bantuan, yakni Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K) sebagai tunjangan pendidikan yang ditujukan untuk mahasiswa dari keluarga prasejahtera yang memiliki potensi akademik maupun non-akademik. Oleh karena itu, pemberian program ini sebagai langkah untuk memastikan bahwa mahasiswa dari keluarga dengan keterbatasan ekonomi dan memiliki prestasi agar dapat meneruskan ke jenjang perkuliahan (Rio P et al., 2025). Program ini juga menetapkan aturan yang harus dipatuhi oleh penerimanya, salah satunya adalah menjaga dan meningkatkan Indeks Prestasi (IP) tiap semester. Apabila IP tidak memenuhi standar yang ditentukan, maka bantuan bisa dihentikan. Hal ini tentu memacu mahasiswa untuk terus termotivasi dalam menjalani perkuliahan (Misro'I et al., 2022).

Berbagai penelitian sebelumnya telah membuktikan bahwasanya program subsidi pendidikan seperti Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K) berkontribusi dalam membantu mahasiswa dari keluarga prasejahtera untuk mengatasi masalah biaya pendidikan dan mendorong keberlanjutan pendidikan di perguruan tinggi. Program KIP-K tidak hanya berperan dalam meringankan beban finansial mahasiswa, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap aspek psikologis mahasiswa penerima. Sebagai contoh, penelitian yang dilakukan oleh Alviyah et al. (2023) serta Marita dan Prayogi. (2024) mengungkapkan bahwa mahasiswa yang mendapatkan KIP-K cenderung menunjukkan motivasi akademik yang lebih tinggi berbanding dengan mahasiswa biasa. Hal ini didukung oleh kewajiban untuk mempertahankan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimum sebagai salah satu syarat keberlanjutan pemberian KIP-K yang menciptakan dorongan internal bagi mahasiswa untuk mengoptimalkan capaian akademik, memperbaiki pola belajar, serta menyesuaikan perilaku akademik sehari-hari agar tetap memenuhi kriteria program. Adapun yang dimaksud dengan motivasi yaitu dorongan untuk mengarahkan seseorang dalam berperilaku yang muncul dari dalam diri individu dan mendorongnya untuk bertindak sejalan dengan keinginannya. Oleh sebab itu, setiap perilaku yang dilakukan seseorang atas dasar dorongan tertentu akan mencerminkan tujuan yang selaras dengan faktor pendorong yang melatarbelakanginya (Uno, 2023).

Namun pada kenyataannya, tidak semua mahasiswa penerima KIP-K berhasil mempertahankan prestasinya. Sebagian mahasiswa justru mengalami penurunan semangat belajar karena merasa aman secara finansial. Padahal, untuk menjaga IP tetap tinggi dibutuhkan motivasi belajar yang konsisten. Kondisi ini mendukung temuan Wulan

Candrawati et al. (2024) yang menemukan bahwa motivasi belajar dan keterlibatan dalam organisasi berpengaruh positif pada pencapaian akademik mahasiswa yang memperoleh KIP-K di Universitas PGRI Wiranegara. Sementara itu, Natbais et al. (2025) memaparkan bahwa motivasi belajar secara signifikan mempengaruhi prestasi mahasiswa penerima KIP-K di Universitas Nusa Cendana.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini mencoba menjawab pertanyaan terkait sejauh mana program Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K) berkontribusi pada peningkatan motivasi belajar dan pembentukan sikap belajar mahasiswa penerima program tersebut. Ruang lingkup penelitian ini secara khusus difokuskan pada Universitas Tidar sebagai lokasi penelitian yang didasarkan pada pertimbangan bahwa kampus ini adalah salah satu universitas negeri yang aktif mengimplementasikan program KIP-K dalam rentang yang cukup luas, sehingga data yang dihasilkan diharapkan dapat mencerminkan kondisi yang relevan. Selain itu, pemilihan Universitas Tidar juga didasarkan pada kampus ini menampung mahasiswa yang berasal dari berbagai daerah, suku, budaya, dan status ekonomi yang beragam, sehingga memungkinkan data yang diperoleh dapat mencerminkan pluralitas dan kompleksitas keragaman sosial para penerima program.

Studi ini diharapkan berperan dalam memperkaya wawasan teoritis dan praktis terkait pengembangan ilmu di bidang pendidikan tinggi. Dari segi teoritis, temuan yang diperoleh dari penelitian ini dapat memperluas pemahaman terkait dampak implementasi kebijakan beasiswa KIP-K yang sering dilihat dari aspek finansial semata. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manfaat program beasiswa tidak hanya terbatas pada pengurangan beban biaya pendidikan, tetapi juga mempengaruhi aspek psikologis mahasiswa, seperti peningkatan motivasi dan pembentukan sikap belajar yang lebih positif. Sementara itu, temuan ini dari segi praktisnya dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk menyusun strategi peningkatan efektivitas program bantuan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif untuk menganalisis kontribusi program Kartu Indonesia Pintar (KIP-K) terhadap motivasi dan semangat belajar mahasiswa Universitas Tidar. Metode kuantitatif yaitu pendekatan penelitian dengan memanfaatkan data dalam bentuk angka untuk menjawab pertanyaan penelitian (Waruwu et al., 2025). Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti memperoleh data yang dalam bentuk angka dan dapat dianalisis secara statistik, sehingga hasilnya lebih objektif dan terukur. Proses analisis dikerjakan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 27. Populasi dalam penelitian terdiri dari mahasiswa Universitas Tidar penerima bantuan KIP-K. Dari populasi tersebut, sebanyak 89 mahasiswa dipilih sebagai responden melalui teknik non-probability sampling. Responden merupakan mahasiswa aktif yang telah menerima manfaat dari program KIP-K, serta bersedia mengisi kuesioner secara sukarela. Pengumpulan data dilakukan secara online dengan menyebarkan kuesioner melalui Google Form. Kuesioner ini berisi sejumlah pernyataan tertutup yang dibuat untuk mengukur pengaruh program KIP-K terhadap berbagai aspek motivasi belajar mahasiswa,

seperti semangat kuliah, tanggung jawab akademik, dan partisipasi dalam kegiatan kampus. Data yang diperoleh dianalisis dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 27. Analisis dilakukan secara deskriptif dengan mendeskripsikan karakteristik responden dan pembagian jawaban. Data juga divisualisasikan dalam bentuk tabel.

Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase	Persentase Valid	Persentase Kumulatif
Laki-laki	33	37,1	37,1	37,1
Perempuan	56	62,9	62,9	100,0
Total	89	100,0	100,0	

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 89 responden penelitian, mayoritas yang mengisi kuesioner adalah perempuan yaitu sebanyak 56 responden (62,9%) dan sisanya adalah laki-laki sebanyak 33 responden (37,1%).

Tabel 2. Program Studi Responden

Program Studi	Frekuensi	Persentase	Persentase Valid	Persentase Kumulatif
Agribisnis	2	2,2	2,2	2,2
Agroteknologi	1	1,1	1,1	3,4
Akuakultur	6	6,7	6,7	10,1
Ekonomi Pembangunan	3	3,4	3,4	13,5
Farmasi	2	2,2	2,2	15,7
Hukum	16	18,0	18,0	33,7
Ilmu Administrasi Negara	14	15,7	15,7	49,4
Ilmu Komunikasi	11	12,4	12,4	61,8
Kesehatan	1	1,1	1,1	71,9

Masyarakat				
Manajemen	5	5,6	5,6	68,5
Pendidikan Bahasa Inggris	2	2,2	2,2	70,8
Pendidikan Biologi	1	1,1	1,1	73,0
Pendidikan Matematika	2	2,2	2,2	75,3
Peternakan	2	2,2	2,2	77,5
S1 Akuntansi	7	7,9	7,9	85,4
Teknik Mekatronika	1	1,1	1,1	86,5
Teknik Mesin	2	2,2	2,2	88,8
Teknik Sipil	2	2,2	2,2	91,0
Teknologi Pangan	2	2,2	2,2	93,3
TRPM	6	6,7	6,7	100,0
Total	89	100,0	100,0	

Data responden dalam penelitian ini berasal dari berbagai program studi yang berbeda. Dari total 89 responden, program studi dengan jumlah responden terbanyak adalah Hukum dengan jumlah sebanyak 16 responden (18,0%), kemudian diikuti oleh Ilmu Administrasi Negara sebanyak 14 responden (15,7%) dan Ilmu Komunikasi sebanyak 11 responden (12,4%). Program studi lain yang juga memiliki kontribusi responden cukup signifikan adalah S1 Akuntansi dengan 7 responden (7,9%), Akuakultur dan TRPM masing-masing sebanyak 6 responden (6,7%). Sementara itu, program studi lainnya memiliki jumlah responden yang lebih sedikit, yakni berkisar antara 1 hingga 5 responden dengan persentase di bawah 6,7%.

Tabel 3. Semester Responden

Semester	Frekuensi	Persentase	Persentase Valid	Persentase Kumulatif
1	2	2,2	2,2	2,2

2	51	57,3	57,3	59,6
3	1	1,1	1,1	60,7
4	23	25,8	25,8	86,5
5	1	1,1	1,1	87,6
6	10	11,2	11,2	98,9
8	1	1,1	1,1	100,0
Total	89	100,0	100,0	

Menurut tabel, mayoritas mahasiswa berada pada semester 2 yaitu sebanyak 51 orang (57,3%). Semester terbanyak kedua adalah semester 4 berjumlah 23 orang (25,8%), dan diikuti oleh semester 6 dengan jumlah 10 orang (11,2%). Adapun semester lainnya seperti semester 1, 3, 5, dan 8 hanya diisi oleh 1 hingga 2 orang atau sekitar 1,1%–2,2%. Nilai rata-rata (mean) semester yaitu 3,06 dengan standar deviasi sebesar 1,51, yang menunjukkan adanya variasi sedang dari rata-rata semester. Distribusi ini memperlihatkan bahwa mayoritas mahasiswa yang menjadi responden adalah mahasiswa tingkat awal hingga menengah.

Tabel 4. KIP-K Sangat Membantu dalam Meringankan Beban Kuliah.

Respon	Frekuensi	Persentase	Persentase Valid	Persentase Kumulatif
Sangat Tidak Setuju	1	1,1	1,1	1,1
Tidak Ada Pendapat	5	5,6	5,6	6,7
Setuju	59	66,3	66,3	73,0
Sangat Setuju	24	27,0	27,0	100,0
Total	89	100,0	100,0	

Tabel di atas menunjukkan 66,3% responden menyatakan setuju bahwa KIP-K sangat membantu dalam meringankan beban kuliah, dan 27,0% lainnya menyatakan sangat setuju. Sebaliknya, hanya 5,6% responden yang tidak memiliki pendapat atau netral, dan 1,1% responden menjawab sangat tidak setuju. Dengan demikian, sebagian besar respon berada dekat dengan nilai rata-rata yang mana rata-rata penilaian mahasiswa adalah 4,18, dengan standar deviasi sebesar 0,63. Maka dari itu, dapat dilihat bahwa mayoritas penerima KIP-K

merasakan manfaat nyata dari program ini. Hasil ini mengindikasikan bahwa KIP-K berperan penting dalam mendukung akses pendidikan tinggi untuk mahasiswa yang berasal dari keluarga prasejahtera. Selain menghibahkan dukungan finansial, program ini turut memberikan ketenangan psikologis bagi mahasiswa agar mereka dapat fokus pada studinya tanpa terlalu terbebani masalah biaya. Hal ini sejalan dengan penelitian di Politeknik Negeri Pontianak oleh Tandra dkk. (2022) yang mengungkapkan bahwa KIP-K berdampak positif terhadap motivasi dan prestasi akademik dengan nilai $p < 0,001$ untuk kedua variabel.

Tabel 5. Dengan KIP-K, Saya Lebih Mudah Memenuhi Kebutuhan Kuliah Seperti Buku, Kuota Internet, atau Alat Belajar Lainnya.

Respon	Frekuensi	Persentase	Persentase Valid	Persentase Kumulatif
Sangat Tidak Setuju	2	2,2	2,2	2,2
Tidak Ada Pendapat	2	2,2	2,2	4,5
Setuju	63	70,8	70,8	75,3
Sangat Setuju	22	24,7	24,7	100,0
Total	89	100,0	100,0	

Data pada tabel menunjukkan bahwa mayoritas responden merasa bahwa program KIP-K sangat membantu mereka dalam memenuhi kebutuhan kuliah, seperti buku, kuota internet, atau alat belajar lainnya. Hal ini terlihat dari sebanyak 70,8% respondent merespon setuju dan 24,7% merespon sangat setuju terhadap pendapat tersebut. Hanya 2,2% responden yang merespon sangat tidak setuju atau tidak ada pendapat. Sehingga, nilai rata-rata dari tanggapan mahasiswa adalah 4,16, dengan standar deviasi sebesar 0,672 menggambarkan bahwa penilaian mahasiswa cenderung positif terhadap manfaat KIP-K dalam menunjang kebutuhan perkuliahan mereka. Studi yang dilakukan oleh Sabrina Fitri Jasmine (2023) menemukan bahwasanya KIP-K meningkatkan pemenuhan kebutuhan pendidikan mahasiswa di Universitas Negeri Surabaya. Sementara itu, penelitian Sibagariang et al. (2024) juga mendukung temuan ini, di mana dana KIP-K terbukti membantu biaya kuliah dan meningkatkan prestasi akademik walaupun masih terkendala oleh prosedur administratif.

Tabel 6. KIP-K Membuat Saya Bisa Lebih Fokus Kuliah Tanpa Memikirkan Biaya.

Respon	Frekuensi	Persentase	Persentase Valid	Persentase Kumulatif
--------	-----------	------------	------------------	----------------------

Sangat Tidak Setuju	1	1,1	1,1	1,1
Tidak Setuju	2	2,2	2,2	3,4
Tidak Ada Pendapat	6	6,7	6,7	10,1
Setuju	59	66,3	66,3	76,4
Sangat Setuju	21	23,6	23,6	100,0
Total	89	100,0	100,0	

Tabel di atas menunjukkan sebanyak 66,3% responden merespon setuju dan 23,6% responden merespon sangat setuju. Sementara itu, hanya 3,3% responden yang memilih tidak setuju dan 6,7% responden memilih tidak memberikan pendapat. Hal ini menegaskan bahwa program KIP-K memiliki dampak signifikan dalam membantu mahasiswa fokus pada akademik tanpa terganggu oleh beban biaya kuliah. Temuan ini searah dengan hasil studi sebelumnya, seperti yang dikemukakan oleh Alviyah et al. (2023) yang menyatakan bahwa beasiswa KIP-K dapat menumbuhkan tekad mahasiswa untuk memperoleh prestasi akademik yang lebih membanggakan, karena tidak perlu cemas dengan uang kuliah dan keperluan sehari-harinya. Studi oleh Arika dkk. (2024) memperlihatkan bahwa penerima KIP-K memiliki tingkat keaktifan dalam kegiatan akademik dan non-akademik yang positif, di mana program ini membantu meningkatkan keterlibatan mahasiswa secara langsung, sehingga menunjukkan dukungan finansial memberikan motivasi untuk berpartisipasi aktif dalam aktivitas kampus yang bersifat akademik. Selain aspek perilaku, Ika Puspita dkk (2022) juga menemukan bahwa KIP-K berperan dalam pembentukan karakter, seperti tanggung jawab dan kemandirian yang berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa.

Tabel 7. Sejak Menerima, Saya Lebih Aktif Ikut Kegiatan Kampus.

Respon	Frekuensi	Persentase	Persentase Valid	Persentase Kumulatif
Sangat Tidak Setuju	1	1,1	1,1	1,1
Tidak Setuju	1	1,1	1,1	2,2
Tidak Ada Pendapat	17	19,1	19,1	21,3
Setuju	57	64,0	64,0	85,4

Sangat Setuju	13	14,6	14,6	100,0
Total	89	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel di atas, sebanyak 64% responden merespon setuju dan 14,6% merespon sangat setuju bahwa “sejak menerima, saya lebih aktif ikut kegiatan kampus.” Selain itu, 1,1% responden menyatakan tidak setuju, sangat tidak setuju, dan ada pendapat. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa merasakan adanya perubahan positif dalam partisipasi kegiatan kampus setelah menerima bantuan KIP-K. Penelitian Utomo, Timan, dan Sobri (2023) di STKIP PGRI Tulungagung menunjukkan bahwa pemberian beasiswa meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam berorganisasi di kampus, baik itu aktivitas kemahasiswaan ataupun kegiatan akademik yang lain. Penelitian ini memperkuat pernyataan bahwa program KIP-K tidak hanya meringankan beban biaya kuliah, tetapi juga mendorong mahasiswa untuk terlibat aktif dalam kehidupan kampus yang pada akhirnya mendukung pengembangan soft skills dan relasi mereka.

Tabel 8. KIP-K Membuat Saya Lebih Semangat Kuliah

Respon	Frekuensi	Persentase	Persentase Valid	Persentase Kumulatif
Sangat Tidak Setuju	1	1,1	1,1	1,11
Tidak Setuju	1	1,1	1,1	2,2
Tidak Ada Pendapat	6	6,7	6,7	9,0
Setuju	62	69,7	69,7	78,7
Sangat Setuju	19	21,3	21,3	100,0
Total	89	100,0	100,0	

Berdasarkan data pada tabel, sebanyak 69,7% responden merespon setuju dan 21,3% sangat setuju bahwa KIP-K membuat mereka lebih semangat kuliah. Sementara itu, mahasiswa yang menyatakan tidak setuju hanya sedikit yaitu masing-masing adalah 1,1% bagi responden kategori yang merespon sangat tidak setuju dan 6,7% responden yang memilih untuk tidak memberikan pendapat. Hasil ini diperkuat oleh nilai rata-rata (mean) sebesar 4,09, yang mengindikasikan kecenderungan jawaban responden berada pada skala setuju. Sedangkan nilai standar deviasi sebesar 0,651 menunjukkan variasi jawaban yang relatif rendah, sehingga persepsi mahasiswa cenderung seragam.

Tabel 9. Saya Jadi Lebih Termotivasi untuk Mendapatkan Nilai dan IPK yang Bagus.

Respon	Frekuensi	Persentase	Persentase Valid	Persentase Kumulatif
Sangat Tidak Setuju	1	1,1	1,1	1,1
Tidak Ada Pendapat	4	4,5	4,5	5,6
Setuju	63	70,8	70,8	76,4
Sangat Setuju	21	23,6	23,6	100,0
Total	89	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel, sebanyak 70,8% responden merespon setuju dan 23,6% responden merespon sangat setuju bahwa mereka merasa lebih termotivasi untuk mendapatkan nilai dan IPK yang baik. Lalu 4,5% responden merespon tidak setuju dan 1,1% merespon sangat tidak setuju. Hasil ini sejalan dengan penelitian Marita dan Prayogi (2024) yang menyatakan bahwa KIP-K mengharuskan mahasiswa untuk mendapatkan nilai IPK di atas 3.0, sehingga program KIP-K dapat meningkatkan motivasi mereka dalam meraih prestasi akademik, yang ditunjukkan dari persentase responden yang cenderung setuju dan sangat setuju tergolong tinggi. Hasil ini didukung oleh penelitian Cicilia Kimberly Oldy Saragih dkk. (2024) yang menemukan bahwa mahasiswa penerima KIP memiliki tingkat motivasi belajar yang tinggi, baik intrinsik maupun ekstrinsik dengan pendorong utama berupa syarat IPK minimum dan dukungan finansial yang konsisten. Sementara itu, studi Siti Jubaidah (2024) menunjukkan beasiswa KIP memiliki pengaruh penting terhadap motivasi belajar mahasiswa Tadris Fisika. Kedua penelitian tersebut mempertegas bahwa selain memberikan dukungan finansial, bantuan KIP-K juga menumbuhkan motivasi mahasiswa untuk meraih capaian belajar yang tinggi.

Tabel 10. Saya Mulai Punya Target Akademik Sejak Mendapatkan KIP-K.

Respon	Frekuensi	Persentase	Persentase Valid	Persentase Kumulatif
Sangat Tidak Setuju	1	1,1	1,1	1,1
Tidak Setuju	1	1,1	1,1	2,2
Tidak Ada Pendapat	5	5,6	5,6	7,9

Setuju	65	73,0	73,0	80,9
Sangat Setuju	17	19,1	19,1	100,0
Total	89	100,0	100,0	

Dari tabel di atas, sebanyak 73% responden menjawab setuju dan 19,1% lainnya menjawab sangat setuju. Sementara itu, ada beberapa yang memberikan respon negatif, yaitu 1,1% menjawab sangat tidak setuju dan 1,1% menjawab tidak setuju, serta 5,6% memilih tidak ada pendapat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa program KIP-K memiliki dampak positif dalam memotivasi mahasiswa untuk memiliki tujuan akademik yang lebih jelas dan terarah. Hal ini menunjukkan bahwa bantuan finansial melalui KIP-K tidak hanya membantu dari sisi ekonomi, tetapi juga memberi dorongan psikologis dan motivasional dalam pencapaian prestasi akademik. Misro'i et al. (2022) menunjukkan adanya bantuan KIP-K berkontribusi sebesar 25,1% terhadap motivasi berprestasi mahasiswa yang terlihat dari peningkatan komitmen dan tujuan akademik. Penelitian oleh Arsandy et al. (2023) menemukan bahwa beasiswa KIP-K berperan sebagai pemicu utama motivasi belajar dan capaian akademik, di mana mahasiswa penerima cenderung menetapkan tujuan yang lebih spesifik dan terstruktur dalam menyelesaikan tugas dan ujian.

Tabel 11. Saya Merasa Lebih Serius dan Bertanggung Jawab dalam Menjalani Tugas-Tugas Kuliah.

Respon	Frekuensi	Persentase	Persentase Valid	Persentase Kumulatif
Tidak Setuju	1	1,1	1,1	1,1
Tidak Ada Pendapat	4	4,5	4,5	5,6
Setuju	61	68,5	68,5	74,2
Sangat Setuju	23	25,8	25,8	100,0
Total	89	100,0	100,0	

Dari tabel di atas, sebanyak 68,5% responden setuju dan 25,8% sangat setuju bahwa mereka merasa lebih serius dan bertanggung jawab dalam menjalani tugas-tugas kuliah. Lalu, sebanyak 4,5% responden tidak ada pendapat dan hanya 1,1% responden merasa sangat tidak setuju. Hasil ini mengindikasikan adanya dampak positif setelah mendapatkan manfaat KIP-K, mahasiswa cenderung menjadi lebih serius dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan. Hal ini menunjukkan adanya dampak positif dari

bantuan pendidikan terhadap perilaku dan tanggung jawab akademik mahasiswa. Penelitian oleh Putri et al. (2023) di UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda menemukan bahwa beasiswa berdampak positif terhadap motivasi mahasiswa untuk berprestasi, menumbuhkan niat untuk bertanggung jawab, serta konsisten dalam penyelesaian tugas meningkat setelah menerima bantuan KIP-K. Selain itu, penelitian Widayati, Kasidi, & Melaty (2023) menunjukkan peran serta mahasiswa penerima KIP-K di lingkungan organisasi kemahasiswaan memberikan kontribusi akan prestasi akademik dan menunjukkan peningkatan tanggung jawab akademik.

Tabel 12. Informasi Tentang KIP-K Cukup Jelas Mudah Diakses.

Respon	Frekuensi	Persentase	Persentase Valid	Persentase Kumulatif
Sangat Tidak Setuju	1	1,1	1,1	1,1
Tidak Ada Pendapat	4	4,5	4,5	5,6
Setuju	71	79,8	79,8	85,4
Sangat Setuju	13	14,6	14,6	100,0
Total	89	100,0	100,0	

Dari tabel di atas, sebanyak 79,8% responden merespon setuju dan 14,6% merespon sangat setuju terkait dengan informasi tentang KIP-K cukup jelas dan mudah diakses. Hanya 1,1% yang sangat tidak setuju, dan 4,5% yang tidak memberikan pendapat. Hasil ini sesuai dengan penelitian Sariri dan Prabawati (2024) yang menunjukkan bahwa informasi mengenai program KIP-K tersampaikan dengan baik melalui berbagai media komunikasi, baik itu sosial media, website kampus, maupun forum mahasiswa, sehingga memudahkan mahasiswa dalam mengakses informasi terkait prosedur manfaat program. Temuan ini mendukung hasil penelitian oleh Saprianto et al. (2023) di Universitas Palangkaraya yang menjelaskan bahwa informasi KIP-K tersampaikan dengan baik melalui berbagai media, tetapi masih diperlukan peningkatan penyampaian sosialisasi penuh agar alur dan prosedur lebih mudah dipahami mahasiswa. Selanjutnya, studi Martins & Toletina (2024) menunjukkan efektivitas program KIP-K sangat bergantung pada keberagaman saluran komunikasi.

Tabel 13. Saya Merasakan Manfaat Nyata dari Program KIP-K.

Respon	Frekuensi	Persentase	Persentase Valid	Persentase Kumulatif
--------	-----------	------------	------------------	----------------------

Sangat Tidak Setuju	1	1,1	1,1	1,1
Tidak Setuju	1	1,1	1,1	2,2
Tidak Ada Pendapat	1	1,1	1,1	3,4
Setuju	59	66,3	66,3	69,7
Sangat Setuju	27	30,3	30,3	100,0
Total	89	100,0	100,0	

Tabel di atas menunjukkan sebanyak 66,3% responden menyatakan setuju dengan pernyataan saya merasakan manfaat nyata dari program KIP-K, dan 30,3% menyatakan sangat setuju. Ini berarti sekitar 96,6% responden merasa mendapatkan manfaat nyata dari program KIP-K. Sementara itu, hanya sedikit yang memilih opsi tidak setuju (1,1%), sangat tidak setuju (1,1%), atau tidak memiliki pendapat (1,1%). Temuan ini selaras dengan penelitian Winata dkk dalam jurnal *Business and Entrepreneurship Journal* yang menunjukkan bahwa pemberian dana KIP-K memberikan dampak positif terhadap pemenuhan kebutuhan mahasiswa. Pengelolaan dana yang baik dapat membantu mahasiswa memenuhi kebutuhan dasar dan pendidikan secara optimal (Winata Rani, 2023).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data kuantitatif terhadap 89 mahasiswa penerima KIP-K di Universitas Tidar, dapat diambil kesimpulan dengan adanya program bantuan Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K) ini memiliki pengaruh atau dampak positif dalam meningkatkan motivasi belajar, serta membentuk sikap akademik positif pada mahasiswa. Temuan ini ditunjukkan oleh tingginya persentase responden yang menyatakan bahwa program KIP-K meringankan beban kuliah, memudahkan pemenuhan kebutuhan belajar, serta meningkatkan fokus dan semangat dalam mengikuti proses pendidikan. Selain itu, sebagian besar mahasiswa juga merasa bahwa program KIP-K ini tidak hanya membantu secara finansial, tetapi juga berpengaruh pada sisi psikologis mereka, seperti meningkatkan rasa bertanggung jawab, ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan kampus, serta memotivasi untuk meraih nilai dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang lebih tinggi. Tingginya tingkat kepuasan mahasiswa dalam memanfaatkan bantuan KIP-K menjadi indikator bahwa program ini berhasil menciptakan keadilan dan pemerataan untuk mengakses ke pendidikan tinggi. Dengan demikian, program KIP-K dianggap sebagai strategi kebijakan publik yang efektif dalam menciptakan pemerataan akses pendidikan, mendorong keberlanjutan studi, dan membangun sumber daya manusia yang bermutu, sehingga program ini perlu dilanjutkan dan dikembangkan sebagai bentuk komitmen pemerintah dalam mewujudkan akses pendidikan tinggi yang inklusif serta mendukung

pengembangan motivasi, sikap, dan kualitas akademik mahasiswa secara berkelanjutan yang nantinya akan berperan dalam mendorong kemajuan bangsa. Sebagai rekomendasi, penelitian selanjutnya diharapkan untuk meneliti lebih dalam tentang dampak KIP-K terutama pada kondisi mental dan psikologis mahasiswa penerima program, khususnya terkait perasaan aman secara finansial yang akan mempengaruhi perilaku belajar. Selain itu, disarankan untuk meneliti kemungkinan muncul perilaku konsumtif atau hedonisitik akibat pemanfaatan dana subsidi yang tidak sepenuhnya dialokasikan untuk kebutuhan akademik, guna mengetahui sejauh mana program ini berdampak secara menyeluruh terhadap karakter dan tanggung jawab mahasiswa.

Daftar Pustaka

- Alviyah, F. . (2023). Beasiswa KIP-K: Apakah Beasiswa Dapat Menjadi Motivasi Belajar Mahasiswa? *Journal of Creative Student Research (JCSR)*.
- Arditya, M. T. (2024). Telaah Deskriptif Motivasi Berprestasi Mahasiswa Penerima Beasiswa Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K). *Jurnal Ilmiah Perkembangan Pendidikan dan Pembelajaran*, 5.
- Arika, I. G., Darmayasa, I. M. I., Kasih, I. G., Pratama, I. W. P. I., & Dewi, N. P. S. (2024, 11 30). Pengaruh Beasiswa KIP Dalam Mendorong Keaktifan Mahasiswa Di Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram Studi Kasus pada Mahasiswa Penerima Beasiswa KIP di Program Studi Ekonomi Hindu. *Widya Sandhi*, Vol 15 No 2(November 2024). <https://doi.org/10.53977/ws.v15i02.1682>
- Arsandy, Q. S., Br barus, L. K., Sinuhaji, R. D., Lubis, K. H., Rumaharbo, D., & Gultom, K. F. S. (2023, 12). PENGARUH BEASISWA KIP-KULIAH TERHADAP MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA. *Jurnal Peluang*, Vol 11, No 2(Desember 2023). 10.24815/jp.v%vi%i.35424
- Candrawati, W., Nurhayati, D., & Sobakh, N. (2024, 9 6). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Berorganisasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Penerima Kip-K Di Universitas Pgri Wiranegara. *Cendikia: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, Vol. 2 No. 10(2024). <https://jurnal.kolibi.org/index.php/cendikia/article/view/3494>
- Irawan, A. (2025). Tantangan dan solusi dalam pengelolaan Keuangan Mahasiswa Penerima KIP Kuliah di Institut Bisnis dan Teknologi Kalimantan. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen Dan* <http://ejurnal.stimi-bjm.ac.id/index.php/JRIMK/article/view/632>
- Jasmine, S. F. (2023, 5 15). Pengaruh Beasiswa KIP-K Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Manajemen Pendidikan Angkatan 2021 Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan, Bahasa & Budaya*, Vol. 2, No. 2(Juni 2023). <https://doi.org/10.55606/jpbb.v2i2.1437>
- Jubaidah, S. (2024, 10 20). Pengaruh Beasiswa terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Tadris Fisika UIN Antasari Banjarmasin. *Alwashliyah: Jurnal Penelitian Sosial dan Humaniora*, Volume 2 Nomor 1(2024). <https://doi.org/10.70943/jsh.v2i1.70>
- Liliyana, Hermina, U. N., & Tandra, R. (2022, 11 7). Program Kartu Indonesia Pintar (Kip) – Kuliah terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan*

- Sosial Humaniora*, Vol. 7. No.2(November 2022).
<https://doi.org/10.32696/jp2sh.v7i2.1567>
- Martins, E. K., & Toletina, N. T. (2024, 6 27). Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan Program KIP-K Di Indonesia. *Jurnal Professional*, Vol. 11 No. 1(Juni 2024).
<https://doi.org/10.37676/professional.v11i1.6166>
- Misro'i, O., Nas, S., & Syabrus, H. (2022). Pengaruh Beasiswa KIP Kuliah terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa Jurusan PIPS FKIP Universitas Riau. In *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*.
- Misro'i, O., Nas, S., & Syabrus, H. (2022, 11 26). Pengaruh Beasiswa KIP Kuliah terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa Jurusan PIPS FKIP Universitas Riau. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Volume 4 Nomor 6(2022).
<https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9370>
- Nabais, D. A., Keraf, M. K. P. A., & Pello, S. C. (2023). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Mahasiswa Penerima Beasiswa Kartu Indonesia Pintar Kuliah (Kip-K) Di Universitas Nusa Cendana Kupang. *Psikofusi: Jurnal Psikologi Integratif*, Vol. 7 No. 5(Mei 2025). <https://ojs.co.id/1/index.php/pjpi/article/view/2988>
- Najikh, M. L., & Subowo, A. (2025). EVALUASI DAMPAK PROGRAM KARTU INDONESIA PINTAR (KIP) KULIAH DI UNIVERSITAS DIPONEGORO. *Journal of Public Policy and*
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jppmr/article/view/50657>
- Pebrianto, R., Nurdianti, R. R. S., & ... (2025). Perbandingan Dinamika Belajar Mahasiswa KIP-K dan Reguler: Tinjauan Kualitatif terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar. *JURNAL ILMIAH*
<https://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jinu/article/view/4583>
- Puspita, I., Rahayu, D. I., & Wahyuningtyas, P. (2023). Peran Program KIP Kuliah dalam Pembentukan Karakter dan Prestasi Belajar Mahasiswa di Universitas PGRI Wiranegara. *Jurnal Equilibrium Nusantara*, Vol. 2 No. 1 (Desember 2023). 10.56854/jeqn.v2i1.146
- Saprianto, R., Raysharie, P. I., & ... (2023). Implementasi KIP Kuliah Pada Mahasiswa/I Universitas Palangkaraya. In *Muqaddimah: Jurnal* ejurnalqarnain.stisnq.ac.id.
<https://ejurnalqarnain.stisnq.ac.id/index.php/MUQADDIMAH/article/download/239/250>
- Saragih, C. K. O., Br. Sihotang, C. S., Simangunsong, J., & Berlianti, B. (2024). Dorongan Motivasi Belajar Mahasiswa Kip Ilmu Kesejahteraan Sosial Universitas Sumatera Utara. *Krepa: Kreativitas Pada Abdimas*, Vol 3 No 6 (2024).
<https://doi.org/10.8765/Krepa.V3i7.7195>
- Sariri Fatimah, P. I. (2024). Evaluasi Program Kartu Indonesia Pintar Kuliah (Kip-K) Di Universitas Negeri Surabaya. *Journal Publika*.
- Sibagariang, D. R., Jannah, R., Nugraha, A. P., & Berlianti. (2024). Pemanfaatan Dana KIP-K untuk Mendukung Pendidikan Mahasiswa dari Keluarga Pra-Sejahtera. *Jurnal Politik, Sosial, Hukum dan Humaniora*, Volume.3, Nomor. 1 (2025).
<https://doi.org/10.59246/aladalah.v3i1.1131>

- Uno, H. B. (2023). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Bumi Aksara.
https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=lOqoEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=teori+motivasi&ots=JQjXddlbCN&sig=a_Whnp1ZFe0xA3nWtPxsxjknuc0M&redir_esc=y#v=onepage&q=teori%20motivasi&f=false
- Utomo, F. H., Timan, A., & Sobri, M. A. y. (2020). Pengaruh Pemberian Beasiswa Pendidikan Terhadap Partisipasi Berorganisasi Mahasiswa STKIP PGRI Tulungagung. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 7 No. 2 (Juli-Desember 2020).
<https://ejournal.uksw.edu/kelola/article/view/3503>
- Waruwu Marinu, P. S. (2025). Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan . *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 2.
- Widayati, S., Kasidi, K., & Melaty, S. S. (2023). Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Penerima Beasiswa KIP-K Dalam Organisasi Kemahasiswaan Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Ivet. *Manalish: Jurnal Penelitian, Sosial, dan Humaniora*, Vol. 1 No. 2 (2023). <https://www.e-journal.ivet.ac.id/index.php/manalish/article/view/3081>
- Winata Rani, K. R. (2023). Pengaruh Penggunaan Dana KIP-K Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Mahasiswa Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa Penerima KIP- K UIN Raden Intan Lampung). *Business and Entrepreneurship Journal (BEJ)*.
- Yusuf, E., & Sari, W. (2022). Pengaruh Beasiswa KIP Uang Kuliah Tunggal (UKT) Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*.
<https://jurnal.unived.ac.id/index.php/mude/article/view/2496>